

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Revitalisasi Dan Teknik Permainan *Tulila* Simalungun di Desa Pematang Raya Simalungun, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Proses Revitalisasi alat musik tradisional *tulila* Simalungun

Peneliti mengajak generasi muda untuk mempelajari dan mencari tau bagaimana keberadaan alat musik *tulila* di Simalungun. Masih dapat ditemukan pemain ataupun seniman alat musik *tulila* Simalungun diantaranya ; Juniandi Damanik berasal dari Desa Saran Padang, Riden Tuah Purba berasal dari Desa Purba Tengah, Jaya Damanik berasal dari Desa Tumbukan Dalig, dan Julianda Sipayung yang berasal dari Desa Saran Padang. Kaum generasi muda nantinya akan lebih mudah mencari tau dan mendapatkan informasi tentang *tulila* Simalungun.

2. Teknik permainan *Tulila* di Desa Pematang Raya

Teknik pernapasan dalam memainkan *Tulila* adalah mengambil napas melalui hidung, Kemudian udara dari hidung disalurkan kedalam mulut melalui lubang hembusan *Tulila* agar bunyi yang dikeluarkan dapat terdengar. Teknik penjarian dalam memainkan *Tulila* adalah kordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri. Penjarian saat memainkan *Tulila* harus cepat, lubang nada dibuka dan ditutup dengan cepat oleh jari secara berulang-ulang, dan jari jangan

diangkat terlalu tinggi dari lubang nada. Teknik tiupan pada alat musik *Tulila* dilakukan dengan cara meniup lubang tiup dengan posisi mulut harus berada di tengah lubang tiup.

3. Fungsi dari alat musik *tulila* Simalungun

Alat musik *tulila* Simalungun memiliki fungsi untuk menyambut tamu rombongan para Raja, sebagai pengiring tari (*tor-tor*), digunakan dalam acara adat pesta pernikahan, adat *saur matua*, sebagai media hiburan, pertunjukan musik tradisional, pagelaran budaya, dan sebagai mediasi (penenang).

B. Saran

Tulila adalah salah satu alat musik tradisional khas dari masyarakat Simalungun yang keberadaannya sudah hampir punah dari kebudayaan masyarakat Simalungun bahkan masih banyak masyarakat Simalungun tidak mengetahui bagaimana bentuk dan rupa *tulila* terutama anak-anak muda jaman sekarang. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya melestarikan alat musik *tulila* agar tidak punah dari kebudayaan Simalungun karena *tulila* merupakan salah satu aset kebudayaan yang sudah lama dimiliki oleh masyarakat Simalungun.
2. Perlunya seniman-seniman yang sudah mumpuni dalam memainkan *Tulila* untuk memperkenalkan *tulila* kepada generasi muda-mudi melalui pertunjukan musik tradisional *tulila*.

3. Perlunya kepedulian dari pihak yang berwajib seperti *partuha maujana* (pemangku adat simalungun).
4. Sebaiknya pihak Dinas Pariwisata dan Budaya Simalungun untuk melestarikan alat musik *tulila* Simalungun melalui acara pagelaran, seminar musik tradisional, dan cagar budaya Simalungun.
5. Hendaknya Pemerintah Kabupaten Simalungun kembali mengadakan festival dan Pesta *Rondang Bittang*.

